

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi pada zaman sekarang mempermudah budaya negara orang lain masuk ke Tanah Air. Diantaranya Kebudayaan Korea kini tengah digandrungi semua orang dari berbagai negara termasuk Indonesia. Perkembangan industri kreatif Korea saat ini sudah sangat maju dan berkembang. Terbukti dari berbagai macam produk budaya Korea yang kini terus tersebar di seluruh dunia. Budaya pakaian, makanan, musik, film dan gaya hidup di Korea menjadi trend yang diikuti masyarakat dari berbagai belahan dunia.

Adapun salah satu budaya korea yang banyak diminati adalah K-Pop. K-Pop adalah jenis musik yang berasal dari Korea Selatan. Korea Musik atau K-Pop sendiri, biasanya terdiri dari *boyband/girlband* maupun solois. Konsep yang mereka tampilkan pun berbeda dengan konsep yang ditawarkan di Indonesia, ataupun industry hiburan di Negara lain. Korea Selatan mengemas industri hiburannya dengan sangat serius, dimana Management memegang peranan yang sangat besar (Anwar, 2018).

Perkembangan musik Korea sebagai industri independen dimulai di awal 1990-an, setelah sebelumnya digabung dengan industri pertelevisian. Industri musik kemudian memanfaatkan pertelevisian dengan menyiarkan konser musik, video klip, berita pembuatan album musik, wawancara penyanyi, dan sebagainya untuk meningkatkan popularitas musik Korea (Ardia, 2014).

Tidak bisa dipungkiri, masuknya K-Pop ke mancanegara akibat perkembangan zaman dimana media massa kini sudah sangat mudah diakses dari berbagai kalangan dimanapun dan kapanpun. Menurut Alyusi (2016), pesatnya perkembangan media massa membuat hal tersebut digunakan oleh berbagai media

massa untuk menyebarkan budaya populer sehingga dapat menyebar ke seluruh dunia dengan sangat mudah.

Menurut Cangara (2010), media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk mengirimkan pesan dari komunikator kepada khalayak, sedangkan pengertian media massa sendiri adalah alat yang digunakan untuk mengirimkan pesan dari sumber ke publik melalui alat komunikasi seperti surat kabar, film, radio, dan televisi.

Media massa meliputi media cetak, media elektronik dan media online. Media cetak terbagi menjadi beberapa macam diantaranya seperti koran, majalah, buku, dan sebagainya, begitupula dengan media elektronik terbagi menjadi dua macam, diantaranya radio dan televisi, sedangkan media online meliputi media internet seperti website, dan lainnya (Yunus, 2010)

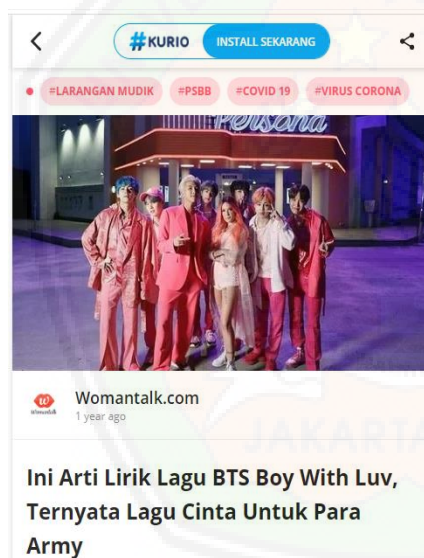
Perkembangan teknologi di zaman sekarang membuat banyak orang lebih tertarik mengkonsumsi informasi lewat media online. Menurut Siregar media online adalah sebutan umum untuk sebuah bentuk media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia (baca-komputer dan internet). Didalamnya terdapat portal, *website* (situs web), radioonline, Tv-online, *pers online*, *mailonline*, dll, dengan karakteristik masing-masing sesuai dengan fasilitas yang memungkinkan user memanfaatkannya (Rusni, 2017)

Penyebaran K-Pop sendiri bukan saja melalui media massa tapi juga melalui media online. Media online menampilkan beberapa situs musik yang mudah digunakan oleh masyarakat adalah seperti Youtube, Spotify, Podbean, Google Play Musik dan lain-lain.

Sedangkan musik sendiri merupakan sarana pengungkapan ekspresi dari senimannya yang diciptakan atas dasar suara irama atau nada. Selain itu, musik juga dijadikan media oleh senimannya untuk menyampaikan pesan kepada pendengarnya. Bukan hanya ingin memberitahukan perasaannya kepada penikmat musik tapi juga bertujuan untuk mempengaruhi pendengarnya untuk melakukan sesuatu.

Perkembangan musik K-Pop juga membawa misi yang besar dalam menyampaikan pesannya melalui lirik lagu kepada pendengar. Hal ini jelas membuktikan bahwa musik K-Pop memberikan peran dalam melakukan proses komunikasi secara cepat dan juga memberikan inspirasi kepada pendengarnya dengan cara yang mudah. Contohnya, seseorang yang terpuruk akan mendapatkan kembali semangatnya dengan mendengarkan lagu yang liriknya penuh motivasi, atau sebaliknya orang akan menjadi emosional saat mendengarkan lagu yang berisi makna tentang kesedihan.

Lagu yang dinyanyikan BTS feat Halsey juga membawa misi untuk menyampaikan pesan kepada pendengar lagu tersebut. Beberapa situs berita online menyebutkan bahwa lagu Boy With Luv didedikasikan untuk ARMY. Seperti yang di unggah oleh dua situs berita online dibawah ini:



Gambar 1.1 Situs Berita Online Kurio.id

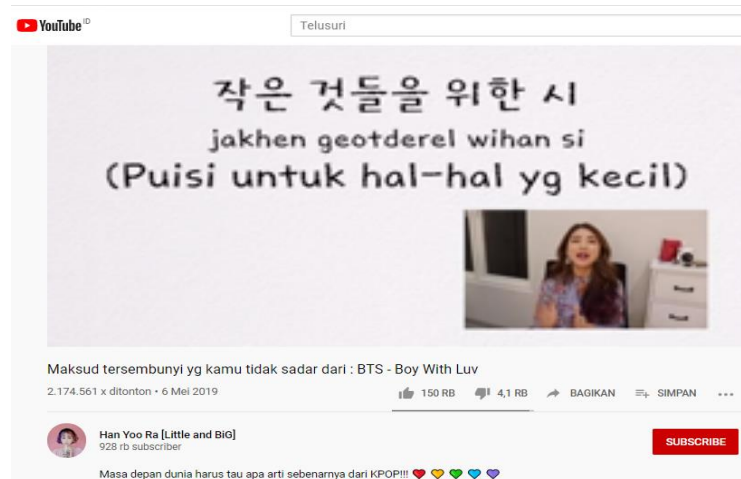


Gambar 1.2 Situs Berita Online Minews.id

Sumber: Menge (2019)

Sumber: Yuanita (2019)

Selain situs berita online, seorang Youtuber ternama asal korea selatan yang menetap di Indonesia Han Yoora juga mengunggah video di youtube mengenai pendapatnya yang menyatakan bahwa lagu Boy With Luv dipersembahkan oleh BTS untuk ARMY.



Gambar 1.3 Konten YouTube Han Yoo Ra

Sumber: Yoo Ra Han. *YouTube* (2019)

Jika dilihat dari dua artikel berita dan *content* youtuber Han Yoo Ra di atas, agaknya kurang pas jika lagu Boy With Luv dikatakan untuk penggemar BTS atau ARMY, sebab dari pernyataan ketiganya tidak pernah ada fakta pendukung dimana BTS sendiri yang mengatakan bahwa lagu tersebut benar didedikasikan untuk ARMY baik secara tertulis maupun lisan. Selain itu, belum ada penelitian yang meneliti benar tidaknya jika lagu tersebut didedikasikan untuk ARMY dengan membedah makna dari lirik lagu Boy With Luv.

ARMY merupakan sebutan untuk penggemar dari BTS itu sendiri. Arti dari ARMY sendiri dalam bahasa Inggris adalah tentara atau militer. Sedangkan BTS juga dikenal sebagai Bantan yang secara harfiahnya "*Bulletproof*" yang artinya anti peluru. Berarti ARMY dan BTS disini merupakan satu kesatuan yang tak dapat dipisahkan karena ibarat seorang tentara yang memakai baju anti peluru, dimana BTS akan menjadi pelindung bagi penggemarnya.

Seperti diketahui BTS selalu menyebut ARMY di setiap wawancaranya di berbagai stasiun televisi saat mereka tampil termasuk dalam acara penghargaan, BTS mengungkapkan apa yang mereka raih dalam karir industri musik mereka berkat dukungan serta cinta yang diberikan dari penggemarnya (ARMY).

Dimana RM yang merupakan leader dari boygroup BTS, pada saat konser di Amerika Serikat juga pernah mengungkapkan rasa terima kasihnya, “Terimakasih ARMY, kalian telah memberikan kami sayap agar kami bisa terbang lebih tinggi”. Hal ini bentuk ungkapan rasa syukur sang leader yang tidak henti-hentinya mengingat jasa ARMY karena telah memberikan dukungan cinta dan doa untuk kesuksesan *boygroup* yang dipimpinnya. Maksud dari ungkapan tersebut pun dapat diartikan bahwa tanpa ARMY mereka bukanlah siapa-siapa, tidak akan ada yang tau siapa mereka dan mereka tidak akan pernah bisa mengadakan konser di Amerika Serikat.

Selama ini ARMY disebut sebagai fans paling loyal di jagat dunia per K-Pop, ARMY mengantarkan BTS ke dunia musik Internasional dan itu dibuktikan dengan berhasilnya BTS membawa pulang penghargaan dari *Billboard Music Award* 2017.

Jadi sudah sewajarnya BTS mengungkapkan rasa terimakasihnya kepada penggemar setiap saat, karena melihat di Korea sendiri persaingan dunia Idol dalam industri musik hiburan sangat ketat. Sebelum menjadi Idol mereka dituntut untuk menjalani pelatihan, pelatihan untuk menjadi Idol di Korea bisa sekitar 6 bulan bahkan sampai 10 tahun baru bisa debut sesuai keputusan pimpinan agensi entertainment tempat mereka menjadi peserta pelatihan.

Selain itu, para Idol juga diharuskan menjalani diet ketat untuk mendapatkan bentuk tubuh yang ideal. Bahkan kebanyakan dari mereka bahkan menjalani diet dengan cara yang tidak sehat hingga jatuh sakit mengingat standar kecantikan dan ketampanan di Korea sangatlah tinggi. Mereka bahkan harus bersih dari segala skandal karena satu saja adanya perilaku buruk dari setiap Idol akan menghancurkan kariernya selamanya dan tak bisa kembali melanjutkan mimpinya menjadi seorang Idol. Tuntutan berbagai macam hal inilah, kebanyakan dari mereka yang gagal menjadi Idol atau tercoreng namanya akan melakukan bunuh diri karena menerima berbagai macam hujatan dari warga Korea Selatan sendiri.

Maka dari itu, penggemar dianggap penting dalam perjalanan karier seorang Idol, sebab jika Idol tidak memiliki skandal atau berperilaku buruk maka mereka akan mendapatkan kasih sayang dan dukungan dari masyarakat yang kemudian membentuk menjadi sebuah penggemar dari Idol tersebut.

Lagu *Boy With Luv* memiliki pesan tersirat atau tersurat serta memiliki makna yang mengungkapkan cinta dalam setiap liriknya. Lagu merupakan musik yang memiliki unsur teks/lirik (Moylan, 2007). Lagu *Boy With Luv* yang dinyanyikan BTS dengan penyanyi asal Amerika Serikat Halsey bertujuan untuk mengungkapkan pesan cinta yang tertuang dalam lirik lagu tersebut kepada pendengarnya.

Untuk mengetahui ungkapan cinta yang terkandung dalam lirik lagu tersebut dan kepada siapa pesan tersebut ingin disampaikan, peneliti akan menggunakan metode analisis semiotika. Menurut Nugraha (2016) Tujuan analisis semiotika berupaya menemukan makna tanda termasuk hal-hal yang tersembunyi di balik sebuah tanda (teks, iklan, berita). Karena sistem tanda sifatnya amat kontekstual dan bergantung pada penggunaan tanda tersebut.

Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda. Dengan menggunakan teori semiotika diharapkan peneliti akan menemukan makna ungkapan cinta dari BTS. Makna menurut KBBI adalah arti atau maksud yang tersimpul dari suatu kata.

Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji tanda dengan menggunakan teori semiotika Ferdinand De Saussure dimana ia mengkaji tanda menjadi dua bagian yaitu penanda (*signifier*) dan pertanda (*signified*). Penanda dipandang sebagai bentuk/wujud fisik, sedangkan pertanda dipandang sebagai makna yang diekspresikan melalui konsep, fungsi, dan nilai-nilai yang terkandung dalam bentuk/wujud asli. Keberadaan semiotika Saussure adalah hubungan antara penanda dan pertanda berdasarkan konvensi, yang biasa disebut signifikansi. Signifikansi adalah upaya untuk memberi makna terhadap dunia (Rizki, 2016).

Peneliti tertarik terhadap lirik lagu Boy With Luv milik BTS karena berhasil meraih sertifikat silver di Inggris. Hal ini berarti memberitahukan betapa terkenalnya lagu tersebut dikancah industri musik *international*.

Ungkapan yang muncul dalam lirik lagu cukup berbeda dengan ungkapan sehari-hari. Untuk bisa lebih menyampaikan emosi dan perasaan penciptanya, lirik lagu sering pula mempergunakan gaya bahasa, serta ungkapan tidak langsung untuk bisa lebih menyentuh pendengarnya.

Dalam ilmu komunikasi, sebuah pesan haruslah sama maknanya antar komunikator dan komunikan, peneliti bermaksud meneliti lirik lagu Boy With Luv untuk membantu para pendengarnya memahami makna yang terkandung dalam lagu tersebut agar tidak terjadi perbedaan makna tentang maksud yang ingin disampaikan BTS (komunikator) kepada pendengar (komunikan).

Untuk membuktikan kepada siapa ungkapan cinta BTS, apakah benar untuk ARMY ataukah bahkan untuk orang lain?. Bagaimana makna ungkapan cinta dalam lirik lagu Boy With Luv, dibutuhkan analisa makna dalam setiap lirik pada lagu tersebut dengan menggunakan sistem penanda dan petanda. Hal ini dimaksudkan agar pesan yang ingin disampaikan BTS melalui lagu Boy With Luv dapat sampai kepada penerimanya dan penerimanya dapat memahami isi dari pesan dalam lirik lagu tersebut.

Mengingat penelitian pada lirik lagu dengan metode analisis semiotika bukanlah hal yang baru, maka dari itu peneliti memasukkan satu penelitian terdahulu yang dijadikan bahan pertimbangan. Penelitian terdahulu yang peneliti jadikan rujukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Dinda Resti Masrifatul Fitroh -Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2019 –yang berjudul Pesan Moral Dalam Lirik Lagu Beyond The Scene (BTS) (Studi Analisis Semiotika Roland R. Barthes dalam Album Love Yourself: Tear)—“ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis semiotika Roland Barthes. Hasil penelitian ini menunjukkan makna pesan moral Love Yourself atau mencintai diri sendiri ini adalah menjadi diri sendiri, tidak malu

untuk tampil sebagai pribadinya sendiri sehingga tidak memaksa diri untuk melakukan hal yang mengharuskan diri sendiri untuk tampil sebagai orang lain.

Dari rujukan penelitian di atas, penelitian tersebut membahas bagaimana makna pesan moral yang terkandung dalam sebuah lirik lagu. Dan dalam pesan moral tersebut diketahui bahwa pada lirik lagu *Beyond The Scene* pendengarnya diajak untuk dapat mencintai diri sendiri. Di sini peneliti hadir dengan objek penelitian yaitu Lagu *Boy With Luv* yang mengandung pesan cinta seorang Idol terhadap penggemarnya.

Lagu BTS memang biasanya mengusung tema cinta didalamnya, tapi tidak selalu mengenai ajakan mencintai diri sendiri. Sehingga *Boy With Luv* sebagai objek dalam penelitian ini memiliki unsur pembaruan (*novelty*) yaitu kepada siapa pesan tersebut ingin disampaikan dan bagaimana makna ungkapan cinta dalam lirik lagu tersebut.

Dari uraian permasalahan di atas, maka penulis bermaksud melakukan perancangan penelitian yang berjudul **“ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA UNGKAPAN CINTA DALAM LIRIK LAGU BOY WITH LUV BTS FEAT HALSEY”**

1.2 Rumusan Masalah

Sebagaimana uraian pada latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah pada **Bagaimana Makna yang Terkandung dalam Lirik Lagu Boy With Luv BTS feat Halsey?**

1.3 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah ditulis, penulis memberikan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Makna Ungkapan Cinta dalam Lirik Lagu *Boy With Luv*?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Makna Ungkapan Cinta dalam Lirik Lagu Boy With Luv.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis pada penelitian ini adalah dapat memperkaya kajian ilmu komunikasi khususnya dalam memaknai ungkapan cinta dalam lirik lagu. Bahwa terdapat analisa semiotika dalam pemaknaan sebuah lirik lagu.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini adalah memberikan gambaran dibalik sebuah lirik yang ada pada lagu ada makna yang tersirat di dalamnya. Selain itu, di harapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan sumber pemahaman berguna, terkait makna ungkapan cinta terhadap pendengarnya yang digambarkan melalui lirik lagu. Sehingga pada prakteknya pendengar dapat memahami secara mendalam tentang pesan yang disampaikan dari penyanyi tersebut.